
ANALISIS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SD NEGERI 064966 MEDAN PERJUANGAN T.P 2024/2025

Raisa Rahmadani¹, Delima Putri Nababan², Mila Rossi Finka M³, Selvi Rola Aulia Siburian⁴,
Ayu Oktafia Saragih⁵
raisarahmadani5@gmail.com¹, delima0901putri@gmail.com²,
mlarossifinkamanurung@gmail.com³, selvisiburian85@gmail.com⁴,
ayuoktafiasaragih@gmail.com⁵
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Teknologi di era 4.0 sudah sangat berkembang dan maju secara cepat. Dengan adanya teknologi dapat membantu perkembangan ilmu pengetahuan yang dijadikan sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran. Keterampilan belajar dengan menggunakan teknologi digital sangat membantu lebih cepat untuk mendapatkan serta meningkatkan life skills pada peserta didik, dan pendidik pun dengan mudah mengembangkan bahan pembelajaran. Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam menanamkan nilai – nilai ideologi pancasila yang didalamnya terdapat nilai – nilai dasar berperikemanusiaan dan berkepribadian yang tentu menjadi dasar konsep warga global, sebagaimana yang tercantum dalam tujuan Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam metode ini dilakukan secara formal sehingga data yang diperoleh cukup lengkap dan jelas. Dari Hasil penelitian penulis meringkas bahwa Sekolah Dasar Negeri 064966 Medan Perjuangan yang terletak di sumatra utara menggunakan media pembelajaran melalui teknologi karena dianggap media pembelajaran dapat membantu guru dalam mempermudah penyampaian materi kepada siswa, sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa, mengurangi verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian serta mengembangkan nilai-nilai pada diri siswa. Media pembelajaran juga dapat menyingkat waktu, memudahkan penyajian informasi yang baru dan asing bagi siswa, serta memudahkan guru dalam mengajar. Dengan demikian, media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Teknologi, Media Pembelajaran, Pendidikan Kewarganegaraan.

ABSTRACT

Technology in the 4.0 era has developed greatly and is advancing rapidly. The existence of technology can help the development of knowledge which can be used as a tool in learning activities. Learning skills using digital technology really helps students gain and improve life skills more quickly, and educators can easily develop learning materials. Citizenship Education has a very important role and function in instilling the values of the Pancasila ideology, which contains basic values of humanity and personality which of course form the basis of the concept of global citizenship, as stated in the objectives of Citizenship Education. This research uses data collection methods including observation, interviews and documentation. This method is carried out formally so that the data obtained is quite complete and clear. From the research results, the author summarizes that the State Elementary School 064966 Medan Perjuangan, which is located in North Sumatra, uses learning media through technology because it is considered that learning media can help teachers in facilitating the delivery of material to students, making it easier to achieve the learning objectives that have been formulated. Apart from that, the use of learning media can increase students' interest in learning, reduce verbalism, generate orderly, systematic reasoning, and to foster understanding and develop values in students. Learning media can also save time, make it easier to present new and unfamiliar information to students, and make it easier

for teachers to teach. Thus, learning media is very important to increase student success in the teaching and learning process.

Keywords: Technology, Learning Media, Citizenship Education.

PENDAHULUAN

Teknologi di era 4.0 sudah sangat berkembang dan maju secara cepat. Dengan adanya teknologi dapat membantu perkembangan ilmu pengetahuan yang dijadikan sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran. Dengan teknologi ini kita bisa mendapatkan segala sesuatu dengan cepat, seperti mencari bahan ajar untuk proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Keterampilan belajar dengan menggunakan teknologi digital sangat membantu lebih cepat untuk mendapatkan serta meningkatkan life skills pada peserta didik, dan pendidik pun dengan mudah mengembangkan bahan pembelajaran. Menurut pendekatan ilmu pengetahuan memberikan gambaran bahwa kita sebagai peserta didik harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi digital. Teknologi digital menjadi kebutuhan pendidikan pada sekarang ini, karena sudah diadaptasi oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan republic indonesia (kemendikbud) untuk mengembangkan kurikulum baru dan sistem online serta mengembangkan pendidikan menuju indonesia kreatif tahun 2045. Adaptasi dilakukan untuk mencapai kesesuaian konsep dengan kapasitas peserta didik dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikannya.

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam menanamkan nilai – nilai ideologi pancasila yang didalamnya terdapat nilai – nilai dasar berperikemanusiaan dan berkepribadian yang tentu menjadi dasar konsep warga global, sebagaimana yang tercantum dalam tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.

Melalui Pendidikan Kewaragnegaraan diharapkan dapat membentuk kepribadian utama warga negara muda yang cerdas, baik dan dapat diandalkan maka harus memiliki dua sifat yakni sikap yang peduli terhadap kondisi masyarakat dan sikap untuk bisa melakukan perubahan yang lebih baik. Sikap peduli yang dimaksud ini adalah bagaiman bisa mengembangkan kemampuan kepedulian tidak hanya pada lingkungan masyarakat akan tetapi lebih ditekankan pada konteks masyarakat global. Sedangkan sikap untuk bisa melakukan perubahan ini merupakan hal yang harus dilakukan dalam menuju kebaikan baik didalam lingkungan masyarakat bangsa maupun masyarakat secara global karena melalui perubahan ini akan menjadikan tolak ukur majunya perkembangan bangsa dan negara di dunia.

Seorang guru harus dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran yang efektif agar materi yang dipelajari oleh siswa dapat dipahami dengan baik serta dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, kegiatan siswa masih kurang diperhatikan, siswa hanya diminta untuk memperhatikan penjelasan guru dan jarang sekali diminta untuk memberikan pertanyaan atau memberikan pendapat terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari.

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian observasional dengan menggunakan Pendekatan Kualitatif, dengan melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek yang akan di teliti.

b. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi pengamatan yaitu SD Negeri No.064966 di Jl. Sehati No.142, Tegal Rejo, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara 20222. Subjek penelitian ini yaitu Guru Kelas VI dan Siswa Kelas VI SD Negeri No.064966 Medan Perjuangan.

c. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini subjek yang dipilih yaitu seluruh siswa kelas VI SD Negeri 064966 Medan Perjuangan yang berjumlah 30 siswa serta dengan guru kelas VI.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati subjek atau fenomena secara langsung tanpa campur tangan atau intervensi dari peneliti. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan terkait dengan penelitian. Dokumentasi adalah proses pengumpulan dan penyimpanan data, gambar, video, dan informasi yang relevan terkait dengan penelitian.

e. Analisis Data

1. Perencanaan

- Peneliti merancang sekolah yang akan dijadikan sampel.
- Peneliti membuat instrumen-instrumen penelitian yang akan digunakan untuk penelitian.

2. Pelaksanaan

- Peneliti melaksanakan observasi pada sampel penelitian.
- Peneliti menganalisis dan menetapkan instrumen penelitian.

3. Evaluasi

- Pada tahap ini, peneliti menganalisis dan mengolah data yang telah dikumpulkan.

4. Penyusunan Laporan

- Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun dan melaporkan hasil-hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Peran Guru Kelas VI SD Negeri 064966 Medan Perjuangan dalam membangun keterlibatan siswa pada pembelajaran PKN

Data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Guru Kelas VI SD Negeri 064966 Medan Perjuangan Ibu Maryani Rosmida Pakpahan, S.Pd bahwa membangun keterlibatan siswa pada pembelajaran PKN dengan menggunakan metode pembelajaran yang aktif misalnya dengan membuat diskusi dengan teman sebangku maupun dengan kelompok dan juga dengan pemanfaatan media dan teknologi seperti menampilkan video yang menarik yang sesuai dengan pembelajaran PKN yang akan diajarkan. Kemudian, Ibu Maryani Rosmida Pakpahan, S.Pd menggunakan metode khusus atau alat bantu dalam mengajar PKN, dengan menggunakan video pembelajaran yang menarik dari internet dan dengan menggunakan video tersebut saya melihat siswa dapat lebih tertarik akan pembelajaran dan dapat lebih memahaminya.

Cara Guru Kelas VI SD Negeri 064966 Medan Perjuangan dalam mengatasi tantangan yang mungkin timbul dalam mengajar materi PKN kepada siswa

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, Ibu Maryani Rosmida Pakpahan, S.Pd mengatasi tantangan yang mungkin timbul dalam mengajar materi PKN kepada siswa, Misalnya apabila siswa merasa kurang tertarik dengan pelajaran yang dipaparkan guru, guru dapat menggunakan teknologi yang ada misalnya video pembelajaran yang tentu lebih menarik bagi siswa, sehingga siswa kembali memperhatikan pembahasan materi yang diajarkan guru dan tidak bosan.

Strategi Guru Kelas VI SD Negeri 064966 Medan Perjuangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip PKN dalam kegiatan sehari-hari di kelas

Guru kelas VI SD Negeri 064966 Medan Perjuangan, dalam mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip PKN dalam kegiatan sehari-hari di kelas, yaitu dengan cara: Yang pertama tentu mencontohkan kepada siswa sikap yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip PKN karena seperti yang kita ketahui juga biasanya siswa selalu menjadikan guru sebagai panutannya maka sebisa mungkin guru harus bisa menjadi contoh yang baik, lalu membuat aturan di kelas misalnya jadwal membersihkan kelas yang harus dipatuhi seluruh siswa dan mengajarkan untuk melaksanakan upacara bendera dengan keadaan hening dan khidmat.

Manfaat Media Pembelajaran yang digunakan guru kelas VI SD Negeri 064966 Medan Perjuangan dalam mengajar PKN

Dalam hal ini, Manfaat Video Pembelajaran dalam media pembelajaran yang digunakan guru kelas VI SD Negeri 064966 Medan Perjuangan, memberikan manfaat berupa visualisasi konsep, peningkatan daya ingat, keterlibatan siswa yang lebih tinggi, pengembangan keterampilan teknologi, pengayaan materi pembelajaran, serta fleksibilitas dan aksesibilitas yang meningkat. Dengan menggunakan media video, pembelajaran PKN menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif bagi siswa.

2. Pembahasan

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tersebut, dapat dipahami bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Mengembangkan potensi peserta didik dapat dimulai dengan menggali pengetahuan dan keterampilan dasar anak terlebih dahulu. Baik guru di sekolah negeri maupun swasta harus bekerja sama untuk membangun generasi penerus bangsa, dengan mampu menggali dan mengembangkan potensi peserta didik/siswa di masing-masing sekolahnya. Pendidikan di sekolah dasar (SD) merupakan pondasi perkembangan kemampuan berfikir dan belajar siswa. Sekolah dasar juga merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, ketrampilan, pengetahuan serta kepribadian untuk hidup mandiri dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Media yang dapat digunakan untuk pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan cukup banyak, dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Salah satunya yaitu, media pembelajaran berbasis video. Media Video animasi bermuatan nilai-nilai Pancasila sangat layak digunakan dalam pembelajaran perilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di SD Kelas VI. Selain itu, Pengembangan media pembelajaran video dapat meningkatkan literasi kewarganegaraan siswa dalam Pendidikan Kewarganegaraan di SD. Tujuan Media Pembelajaran ini untuk memperkaya pembelajaran PKN di tingkat SD serta meningkatkan pemahaman dengan keterlibatan siswa dalam Pembelajaran PKN. Bentuk bahasa sangat erat kaitannya dengan posisinya untuk mendukung perannya sebagai alat komunikasi untuk berbagai tujuan komunikatif dalam penggunaan bahasa, dan hubungan tersebut erat kaitannya dengan aspek nilai dan makna, yaitu peran yang disiratkan oleh bahasa. Bentuk bahasa yang berfungsi sebagai alat komunikasi di semua bahasa di dunia. Bahasa yang berfungsi sebagai alat komunikasi di semua bahasa di dunia. Bahasa menunjukkan ciri suatu bangsa. Itu adalah kata-kata bijak yang telah ada di pikiran dan hati kita sejak lama. Bahasa kita adalah bahasa Indonesia, bahasa yang tidak hanya menjadi sumber kebanggaan dan jati diri, tetapi juga alat pemersatu, yang sangat mempengaruhi sejarah bangsa Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan ditemukan bahwa pendekatan dalam pelajaran PPKN dapat dilakukan dengan penerapan contoh sehari-hari sebagai bukti nyata. Dalam kehidupan sehari-hari, PPKN dapat diterapkan melalui berbagai contoh yang menunjukkan bagaimana nilai-nilai kewarganegaraan dapat diterapkan dalam situasi-situasi yang berbeda. Singkatnya, sistem pendidikan PPKN dapat membantu siswa beradaptasi dengan situasi yang berbeda, membuat mereka menjadi warga yang lebih baik dan berkontribusi terhadap perkembangan masyarakat. Guru harus memahami karakteristik siswa dalam belajar dan mengevaluasi proses belajar secara efektif. Proses pendidikan PPKN juga memiliki tantangan, seperti kurangnya akses informasi, interaksi sosial, pengembangan media, pelatihan guru, dan banyak aspek lainnya. Kemajuan teknologi telah membuat media belajar lebih penting, karena dapat membantu guru memberikan materi kepada siswa dan membantu mereka mencapai tujuan belajar mereka. Media dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa, mengurangi verbal, menyediakan bahasa terstruktur, sistematis, dan membantu mereka mengembangkan nilai-nilai mereka sendiri. Ini juga membantu guru memberikan informasi dan dukungan baru, membuat media pembelajaran sangat penting untuk keberhasilan siswa dalam proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, c. k. (2016). peningkatan presepsi belajar PKn melalui video pada kelas IV SD Negeri Sleman 5. *jurnal pendidikan guru sekolah dasar edisi 23*.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hidayat, H., Mulyani, H., Nurhasanah, S. D., Khairunnisa, W., & Sholihah, Z. (2020). Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 57-65.
- M. I. Muslimin. (2012). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas Ii Sd. *Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 6(1), 1-71.
- Muslimin, Muhammad Ikhwanul. "Pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan kelas II SD." *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan 6.1* (2017): 26-34.
- Sekarini, N. N. (2022). Implementasi Model Pembelajaran STAD Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 6(3), 327-332. <http://eprints.radenfatah.ac.id/369/7/Paket%207.pdf> <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/download/5798/4151>
<https://journal.stkipnganjuk.ac.id/index.php/jdp/article/view/34> <https://media.neliti.com/media/publications/108672-ID-peningkatan-hasil-belajar-siswa-kelas-iv.pdf>